

IMPLEMENTASI MAKNA PENOLONG YANG SEPADAN BERDASARKAN KEJADIAN 2:18-25 BAGI PEMUDA GMIM MARANATHA TEWAAN

GABRIEL MEILYTA LOMPOLIUW

1702065

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui yang dimaksud dengan penolong yang sepadan dan menjelaskan tentang keterlibatan Allah sang pencipta dalam kehidupan Adam yang memberikan penolong baginya berdasarkan Kejadian 2:8-25 dan menjelaskan makna dari penolong sepadan untuk diimplementasikan bagi pemuda Jemaat Maranatha Tewa. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kritik historis serta prinsip-prinsip ilmu hermeneutik dan eksegesis berdasarkan Kejadian 2:8-25.

Allah adalah pusat dari penciptaan manusia dan manusia adalah ciptaan Tuhan yang dijadikan sebagai mitra kerja Allah dan perempuan adalah pusat dari penciptaan Allah dalam teks Kejadian 2:18-25 untuk dijadikan penolong yang sepadan bagi manusia.

Kesimpulannya adalah pertama, kehidupan manusia adalah sosok pribadi yang tidak dapat hidup dalam keadaan sendiri, maka dari itu Allah bertindak dengan menciptakan penolong yang sepadan bagi manusia. manusia ialah wujud dari kemahakuasaan Allah sehingga manusia adalah mitra kerja Allah. Kedua, kehadiran dari seorang penolong yang dalam hal ini disebut perempuan merupakan suatu pemberian Allah yang sangat berharga dan tak ternilai. Perempuan diciptakan dari tulang rusuk Adam, sebab itu ia harus mengasihinya. Ketiga, kehadiran dari seorang perempuan merupakan kesetaraan/keseimbangan kehidupan manusia di bumi. Sehingga manusia dapat saling tolong menolong dan mengasahi satu dengan yang lainnya dan dari makna penolong sepadan ini bisa diimplementasikan bagi pemuda di Jemaat GMIM Maranatha Tewa.

Kata-kata kunci: Allah, manusia, penolong, sepadan.

IMPLEMENTATION OF EQUIVALENT HELPER MEANING BASED ON GENESIS 2:18-25 FOR THE YOUTH OF GMIM MARANATHA TEWAAN

GABRIEL MEILYTA LOMPOLIUW

1702065

ABSTRAK

The purpose of this study is to find out what is meant by a commensurate helper and explain the involvement of God the creator in Adam's life who provided a helper for him based on Genesis 2:8-25 and explain the meaning of a commensurate helper to be implemented for the youth of the Maranatha Tewa'an Congregation. In writing this thesis the author uses qualitative research methods using a historical criticism approach and the principles of hermeneutics and exegesis based on Genesis 2:8-25.

God is the center of the creation of man and man is God's creation who is made as God's partner and woman is the center of God's creation in the text of Genesis 2:18-25 to be a suitable helper for humans.

The conclusion is first, human life is a personal figure who cannot live in his own circumstances, therefore Allah acts by creating a suitable helper for humans. Man is a manifestation of God's omnipotence so that man is God's partner. Second, the presence of a helper who in this case is called a woman is a very precious and priceless gift from God. Woman was created from Adam's rib, so he must love her. Third, the presence of a woman is the equality/balance of human life on earth. So that humans can help each other and love one another and from the meaning of this equivalent helper it can be implemented for youth in the GMIM Maranatha Tewa'an Congregation.

Keywords: God, human, helper, commensurate.